

DIRJEN PERHUBUNGAN LAUT PASTIKAN

Libur Idul Fitri, Logistik Lancar

JAKARTA (KR) - Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut memastikan pasokan logistik berjalan lancar selama masa libur Hari Raya Idul Fitri, melalui surat Direktur Jenderal Perhubungan Laut No AL.203/1/7/DJPL/2023 yang ditujukan kepada seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Hubla agar mengatur jam operasional bongkar muat barang di pelabuhan selama masa Idul Fitri 1444 H.

"Dalam surat tersebut disebutkan, dalam rangka menjamin kelancaran arus barang di pelabuhan, seluruh UPT agar melakukan koordinasi dengan pemangku

kepentingan terkait pengaturan jam operasional bongkar muat pada masa Idul Fitri 1444 H," ujar Direktur Jenderal Perhubungan Laut (Dirjen Hubla) Arif Toha, Minggu (9/4).

Arif mengatakan, hal tersebut dilakukan untuk mempertimbangkan kelancaran distribusi barang pada daerah setempat agar kebutuhan bahan pokok dapat terdistribusi selama masa libur Lebaran.

"Jadi koordinasi dilakukan dengan memperimbangkan kelancaran distribusi logistik pada daerah tersebut agar bahan pokok, bahan penting dan barang lainnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat selama

masa Idul Fitri 1444 H," kata Arif.

Di saat yang sama Arif mengatakan, pengguna jasa dan masyarakat tidak perlu khawatir dikarenakan pelabuhan tetap melayani bongkar muat untuk kebutuhan logistik selama masa Lebaran.

"Jadi pengguna jasa tidak perlu khawatir dengan masa libur Lebaran ini, pelabuhan tetap melayani bongkar muat berdasarkan kebutuhan daerah tersebut. Diharapkan juga masyarakat tidak perlu panik akan kebutuhan bahan pokok karena secara maksimal Ditjen Hubla akan melayani bongkat muat kebutuhan logistik masyarakat," kata Arif. **(Ant)-f**

PAN SIAP JADI MOTOR PENGGERAK

Koalisi Kebangsaan Diyakini Terwujud

JAKARTA (KR) - Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Amanat Nasional (PAN) Eddy Soeparno menyatakan, partainya siap menjadi motor penggerak untuk mewujudkan Koalisi Besar atau Koalisi Kebangsaan pada Pemilu 2024.

"PAN siap menjadi motor penggerak Koalisi Kebangsaan di bawah bimbingan Pak Jokowi. Kami meyakini Koalisi Kebangsaan akan terwujud," kata Eddy di Jakarta, Minggu (9/4).

Eddy mengatakan, silaturahmi Ketua

Umum (Ketum) PAN Zulkifli Hasan dengan mengunjungi kediaman Ketum Partai Gerindra Prabowo Subianto, Sabtu (8/4), merupakan tindaklanjut dari upaya mewujudkan koalisi kebangsaan. "Pertemuan dengan Pak Prabowo dan Gerindra adalah tindaklanjut dari upaya PAN dan partai koalisi untuk mewujudkan Koalisi Kebangsaan seperti dalam pembicaraan sebelumnya di Kantor DPP PAN," kata Wakil Ketua Komisi VII DPR RI itu.

la mengatakan, PAN sudah memiliki

kedekatan historis dengan Partai Gerindra berikut ketua umumnya, karena selama 10 tahun terakhir PAN mendukung Prabowo Subianto pada Pilpres 2014 dan 2019.

Apalagi, tambahnya, saat ini kedua belah pihak sama-sama menjadi bagian dari koalisi pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin. "Karena itu, bagi PAN, menjalin komunikasi serta kerja sama dengan Pak Prabowo dan Gerindra itu merupakan ikhtiar berkelanjutan yang telah dirajut sejak 2014," kata Eddy. **(Ant)-f**

Mendag:

Kami harap masyarakat terbantu dalam mempersiapkan Lebaran nanti," kata Zulkifli.

Pada pasar murah tersebut, dijual berbagai barang kebutuhan pokok, di antaranya beras Bulog Rp 45.000/lima kilogram, MinyakKita dengan harga Rp 13.500/liter, gula pasir Rp 12.500/kilogram, dan telur ayam ras Rp 25.000/kilogram. Selain itu, terdapat ritel modern dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) setempat yang menjual sejumlah barang kebutuhan pangan lainnya dan produk makanan kering untuk persiapan menyambut Lebaran.

Kertajati,

Selanjutnya, pada bulan Juni-Agustus 2023, akan melayani penerbangan haji setelah ditetapkan sebagai salah satu bandara embarkasi dan debarkasi haji oleh Kementerian Agama. "Kita harapkan dengan selesainya akses jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) semakin memudahkan aksesibilitas dari dan ke Bandara Kertajati," ujar Menko Muhadjir.

Pada kesempatan yang sama Menhub menjelaskan, telah menugaskan PT Angkasa Pura II untuk membantu memastikan kesiapan pelayanan Bandara Kertajati. AP II sudah punya pengalaman

Sebelumnya, Mendag mengimbau para penjual kebutuhan pokok agar tidak menimbun barang dagangan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 H karena aktivitas mereka diawasi oleh Satgas Pangan.

Menurut Mendag, Kemendag sudah bekerja sama dengan Satuan Tugas (Satgas) di bawah naungan Kepolisian untuk memantau para penimbun maupun tengkulak sembako di pasar-pasar. "Jadi kami mengimbau untuk tidak menimbun sembako pada saat bulan Ramadan ini. Jika kami temukan, barang para penimbun akan disita oleh Satgas. Kalau mengambil un-

tung yang wajar-wajar saja. Rekeyasa harga dengan menimbun barang akan kami amankan dan sita barangnya," tandas Mendag.

Mendag menambahkan, pihaknya Presiden Joko Widodo juga telah memantau kestabilan harga komoditas pokok. Beras misalnya harganya sudah turun Rp 300, sedangkan daging berkualitas harganya naik normal sebesar Rp 5.000/kilogram. "Intinya kita patut syukuri bersama. Harga cabai turun, beras turun, gula stabil, tepung stabil, telur turun, ayam turun, dan daging naik sedikit," tutup Mendag. **(Ant/San)-f**

Sambungan hal 1

Sambungan hal 1

kerja sama dengan GMR India seperti yang dilakukan di Bandara Kualanamu. "Bandara Kertajati menjadi bandara hub di Jawa Barat. Lokasinya juga dekat dengan Pelabuhan Patimban yang nantinya akan sebesar Pelabuhan Tanjung Priok. Jadi ini sangat strategis," tutur Menhub.

Menhub mengatakan, terus berupaya mengoptimalkan pengoperasian pesawat dari dan ke Bandara Kertajati setelah masa mudik lebaran. Sementara, Menteri Basuki mengungkapkan, pada akhir Mei 2023 jalan tol Cisumdawu sepanjang 65 Km ditargetkan sudah beroperasi secara penuh.

Pihak pengelola Bandara Kertajati yaitu PT BJUB dan Angkasa Pura II menyatakan fasilitas bandara telah siap untuk melayani para penumpang dan pergerakan pesawat baik untuk umrah, haji maupun reguler. Sejumlah fasilitas yang disiapkan di antaranya runway sepanjang 3.000 meter yang mampu didarati pesawat besar (*wide body*), area parkir pesawat yang mampu menampung hingga 22 pesawat, area terminal penumpang, parkir kendaraan, musholla, ruang penyimpanan barang berharga, AC, CCTV, stok bahan bakar serta fasilitas lainnya. **(Ant)-f**

Sambungan hal 1

Keadilan

Sehingga, ungkapan *predictable procedures but unpredictable results* (yang lekat dengan penyelenggaraan pemilu luber jurdil dan demokratis) justru terbalik menjadi *predictable results but unpredictable procedures*. Semua pemilu Orba hasilnya bisa diprediksi: Golkar selalu muncul sebagai pemenang.

Karena di era Orba tidak ada lembaga pengawas yang menjamin pemilu berlangsung luber jurdil. Memang 1982 dibentuk lembaga pengawas bernama Panitia Pengawas Pelaksanaan Pemilu, tapi tidak mampu melakukan pengawasan yang efektif. Eksistensinya sekadar pelengkap dan bersifat atributif, sementara secara esensi tumpul fungsi. Hal ini karena regulasi menentukan bahwa ketua Panwaslak di setiap tingkatan berasal dari unsur pemerintah.

Di era reformasi masyarakat pelan-pelan mulai merasakan pemilu yang luber jurdil. Salah satunya berkat UU No 22 tahun 2007 yang mengamatkan pembentukan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) rilem-baga pengawas pemilu yang bersifat mandiri. Lahimya Bawaslu pada 9 April lima belas tahun lalu menjadi tonggak demokrasi karena diharapkan berperan dalam mewujudkan praktik keadilan pemilu.

Mengikuti definisi Internasional IDEA, ada tiga hal yang tercakup dalam konsep keadi-

lan pemilu. Pertama, menjamin setiap tindakan, prosedur, dan keputusan terkait proses pemilu sesuai kerangka hukum. Kedua, melindungi dan menegakkan hak pemilu. Ketiga, memungkinkan yang haknya dilanggar untuk mengajukan aduan, mengikuti persidangan, dan mendapatkan putusan.

Regulasi kepemiluan telah mengatur kewenangan Bawaslu untuk bisa menegakkan keadilan pemilu. Di dasawarsa pertama memang regulasi belum sepenuhnya memberi kewenangan pada Bawaslu terutama terkait penyelesaian sengketa. Baru setelah terbit UU No 7 tahun 2017 kewenangan itu kian jelas dan kuat. Tapi diberinya kewenangan Bawaslu untuk menyelesaikan sengketa, konon sering dipandang kaki lembaga itu berpijak pada dua sisi yang bisa memunculkan dualisme.

Di satu sisi Bawaslu sebagai pengawas dituntut untuk aktif mengawasi proses pemilu yang realitasnya masih diwarnai pelanggaran. Hasilnya adalah temuan dan laporan pelanggaran. Sementara di sisi lain, sebagai lembaga yang memutus sengketa (èhakimi), Bawaslu dituntut pasif: menerima permohonan sengketa lalu menyelesaikan. Di sini Bawaslu terlibat fungsi pengawasan pada kegiatan yang disengketakan. Perlu kejelian dan kelihaian khusus agar gerak

dua kaki sebagai pengawas maupun pemutus sengketa dapat optimal dalam menegakkan keadilan pemilu.

Dalam rangka mengoptimalkan gerak kakinya menciptakan keadilan pemilu, Bawaslu menempuh tiga langkah: pencegahan, pengawasan dan penindakan. Ketika langkah pertama (pencegahan) berhasil baik, harapannya pengawasan menjadi lebih ringan dan penindakan dapat diminimalisir. Inilah yang mestinya menjadi fokus Bawaslu saat ini ketika tahapan Pemilu 2024 masih berada di fase awal: belum memasuki tahapan kampanye, calon legislatif juga belum ditetapkan.

Di tengah mengharmonisasikan gerak langkah dua kakinya publik terus berharap Bawaslu menjadi garda depan dalam mewujudkan keadilan pemilu di Indonesia. Tentu ada banyak kendala, di antaranya personel yang minim di tengah masifnya pelanggaran pemilu yang terjadi. Maka, konsep pengawasan partisipatif menjadi relevan untuk terus dikembangkan, seperti slogan yang selama ini didengungkan: *Bersama rakyat awasi pemilu, bersama Bawaslu tegakkan keadilan pemilu*.

(Penulis adalah peneliti Jaringan Demokrasi Indonesia (JaDI) DIY. Komisiner KPU Kulonprogo (2008-2013, 2013-2018)-f

Sambungan hal 1

GELAR KARYA PRAWIRATAMA 2023

Harapan Butet, Reno Jadi 'The Next' Djaduk



KR-Effy Widjono Putro
Penampilan Prawnirata Indonesia pada Konser Musik Kolaborasi Gamelan Orkestra Nusantara.

SAJIAN musik orkestra menggetarkan Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta, Sabtu (8/4) malam. Kusryan Sandro Hano dan kawan-kawan dari Prawnirata Indonesia Entertainment mengemas musik pentatonis, diatonis, dan marching band lewat Konser Musik Kolaborasi Gamelan Orkestra Nusantara. Lulusan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2017 yang akrab dipanggil Reno ini bersama sahabatnya Sabatinus Prakasa Aswita Radjani mengaransemen sejumlah lagu dalam tujuh komposisi dengan dukungan 86 seniman muda.

Gelar Karya Prawnirata 2023 ini bagian dari program Seni Agawe Santosa yang didukung Bank Jateng dengan pelaksana Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa. Mereka menyajikan beberapa warna musik seperti *mel-low*, religi, hip-hop, pop, etnik. Tujuh komposisi yakni 'Big bang', 'Donga-dinonga', 'The Legend of Semar', 'Harmoni Malioboro', 'Spirit of Prawnirata', 'Gemilang Nusantara', serta 'Jogja Istimewa' yang digarap dari karya Ndarboy Genk hadir dengan warna masing-masing.

Misalnya, 'Donga-dinonga' yang disusun dengan sumber Serat Kalatidha karya pujangga Ranggawarsita kental dengan nuansa Kejawaan yang adiluhung. 'Gita Prawnirata' tampil dengan spirit prajurit yang dituangkan ke dalam bentuk musikal dengan berpijak dari nilai tradisi karawitan yang dikemas dalam kolaboratif membuat penyajian menjadi atraktif dan dinamis. Atau 'Gemilang Nusantara' yang merangkum lagu-lagu daerah sebagai wujud

kebhinnekaan melalui seni budaya sebagai jati diri Indonesia.

Selain 'Harmoni Malioboro', pendukung orkestra didominasi mahasiswa ISI Yogyakarta. Selain Jurusan Karawitan, di antaranya dari Jurusan Penyiangan Musik dan Jurusan Etnomuskologi. Khusus 'Harmoni Malioboro' dibawakan lima siswa SMPN 16 Yogyakarta yang memenangkan medali emas Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLSSN) tingkat nasional tahun 2022.

Reno mengatakan, bersama teman-temannya mengambil peluang untuk ikut serta dalam program Seni Agawe Santosa meski harus melibatkan banyak pendukung, yang di atas maupun di bawah panggung. Namun Reno berprinsip, menjadi seniman tak harus mengawali dengan berpikir soal uang, melainkan bermodal "nekat". Ternyata kemudian banyak yang mendukung.

Butet sebagai Direktur Rosan Production sekaligus penggagas Seni Agawe Santosa memberikan apresiasi. Setelah menyaksikan penampilan siswa SMPN 16 Yogyakarta yang diasuh Reno, Butet teringat Djaduk Ferianto (alm), adiknya yang saat muda bermain musik secara "ugal-ugalan". Dengan kelompok Wathathiha yang dibentuknya saat masih sekolah, Djaduk tampil dengan eksperimen "gila". Dalam perjalanan waktu, Djaduk tidak berbekal pada *basic-basic* secara baik dan benar tapi mengandalkan intuisi yang olehnya disebut 'ngeng'.

"Reno *kuwi* masih muda, harapan saya kamu menjadi *the next* Djaduk," kata Butet. **(Ewp)-f**

Presiden

bantuan, sembako, dan kuma kepada para pedagang, pengemudi becak, hingga masyarakat di sekitar pasar.

Pami, seorang warga yang berkesempatan bertemu langsung dengan Jokowi dan Iriana, mengaku terkejut. Ia pun berterima kasih atas bantuan yang diberikan. "Kaget ketemu Ibu Iriana tadi. Makasih banget, Bu, orang enggak punya dikasih. Terima kasih senbanyak-banyaknya. Ini bingkisan sama uang, makasih semuanya," kata Pami.

Purwanto, warga lainnya juga tidak menyangka dapat bertemu dan berjabat tangan dengan Presiden. Ia menyampaikan ter-

ima kasih atas bantuan yang diberikan kepadanya dan sejumlah warga lain di Surakarta. "Sempat salaman, mengucapkan terima kasih saja kepada warga Solo yang diberikan sedekah ini. Semoga Pak Jokowi sehat, lancar," kata Purwanto.

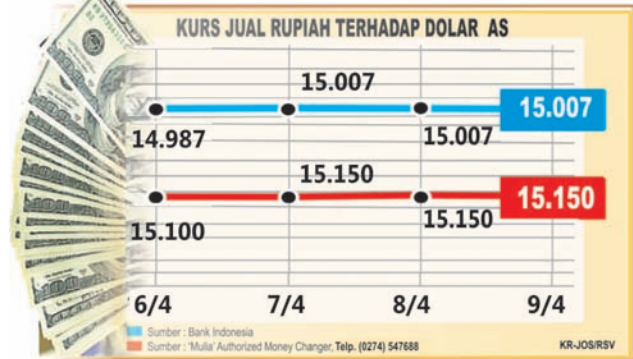
Marimin, seorang warga yang juga mendapatkan bantuan dari Jokowi, mengaku senang. Ia turut menyampaikan harapan dan doa terbaik untuk Jokowi. "Dari Bapak

Sambungan hal 1

Warga

sendiri jemunak-jemunak yang dibungkus menggunakan daun pisang dan dilektakkan pada kedua gunung, tetapi beberapa panitia mengambilkannya untuk diberikan kepada warga.

Ketua Panitia Luqman F kepada KR mengatakan, kegiatan ini untuk mememarkan Ramadan 1444 H dan upaya anak-anak muda setempat dalam melestarikan aset kuliner tradisi yang hanya ada di Gunungpring Muntian. **(Tha)-f**



Prakiraan Cuaca				Senin, 10 April 2023		
Lokasi	Cuaca				Suhu C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
 Cerah  Berawan  Udara Kabur  Hujan Lokal  Hujan Petir Grafis : Arko						

Makna 'Lebaran', 'Mudik', dan Fenomena Kenaikan Harga Menjelang Lebaran di Indonesia



Fahrul Imam Santoso, SE MAK AK CA CFP CFP
Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Amikom Yogyakarta

TEPAT dua minggu yang akan datang umat muslim di dunia akan merayakan hari raya idul fitri. Seluruh muslim di dunia tanpa terkecuali umat Islam di Indonesia

khususnya tentunya juga bersuka cita dalam menyambut hari raya idul fitri atau hari raya lebaran, begitulah umat muslim di Indonesia menyebut hari raya idul fitri sebagai hari raya lebaran. Makna kata lebaran muncul pertama kali di Indonesia tidak lepas dari sejarah penyebaran agama islam di Indonesia. Makna Lebaran sendiri tidak lepas dari momen yang terjadi saat hari raya idul fitri yakni saling bermaafan dan berharap kembali ke fitrah, selain itu sebagai ungkapan rasa syukur dan kebersamaan yang hadir pada momen tersebut.

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia bahwa Lebaran adalah hari umat Islam yang jatuh pada tanggal 1 Syawal. Tahukah anda, bahwa kata lebaran berasal dari budaya Hindu. Menurut sejarah, istilah lebaran berasal dari tradisi Hindu yang berarti ssesuai, usai, atau habis. Istilah ini muncul pertamakali di Indonesia melalui para Wali agar umat Hindu yang baru berpindah atau memeluk Islam pada waktu itu agar tidak merasa canggung dengan ajaran baru yang

dianutnya. Uniknya, makna lebaran dari berbagai ragam versi bahasa memiliki makna arti yang berbeda namun tetap memiliki makna yang sama. Dalam bahasa jawa misalnya, lebaran berarti "wes bar" atau sudah selesai. Ada juga yang mengartikan "Bar" berarti "lebar" yang bermakna selesai, sehingga lebaran dalam bahasa jawa berarti sudah atau setelahan yang bermakna selesai.

Bagi masyarakat jawa lebaran atau sudah memberi makna selesai atas puasa yang telah dijalankan selama satu bulan penuh selama bulan ramadhan dengan segala upaya dalam menahan hawa nafsu dan hal-hal yang dilarang selama berpuasa dan berganti dengan merayakannya dengan penuh kegembiraan dengan hari kemenangan. Dalam budaya jawa, lebaran bermakna lebar-lebur-luber-labur. Ini memiliki makna yang mendalam, lebar memiliki makna bahwa seseorang yang menjalankan puasa akan bisa terlepas dari segala hal kemaksiatan, lebar memiliki makna meleburnya dosa bagi umat yang menjalankan ibadah puasa, sedangkan

luber memberi makna bahwa dengan menjalankan ibadah puasa selama sebulan penuh dan seluruh ibadah yang telah dijalankan selama bulan ramadhan kita akan mendapatkan balasan pahala yang melimpah dari Allah swt hingga meluber karena begitu banyaknya pahala dan balasan yang Allah swt berikan selama bulan ramadhan, sedangkan labur memiliki makna bersih yang artinya selepas kita menjalankan ibadah puasa ramadhan kita kembali bersih dari dosa seperti seorang bayi yang baru lahir ke dunia.

Di Indonesia ada ada tradisi yang berbeda dengan di negara lain. Lebaran dijadikan sebagai momen untuk berkumpul dan bersilaturahmi dengan keluarga dan kerabat di kampung halaman. Mungkin pembaca tidak asing dengan istilah "Mudik". Tahukah pembaca, bahwa kata mudik berasal dari singkatan kata "muli" dan "dik" yang berarti "pulang sebentar". Mudik menjadi momen untuk bersilaturahmi dan berkumpul dengan sanak saudara di kampung asal bagi para perantau. Hal ini menjadi sangat berkesan dan bermakna

bagi para perantauan dan masyarakat kita pada umumnya ketika momen lebaran memanfaatkan libur lebaran untuk mudik kekampung halaman menjalin silaturahmi dengan orang tua, keluarga, dan kerabat.

Dalam setiap momen lebaran, selain fenomena mudik sebagai tradisi budaya fenomena lain yang kerap terjadi seperti kenaikan seluruh harga diseluruh sektor baik sektor makanan, bahan pokok, maupun transportasi. Hal ini tidak dapat dihindarkan karena tingginya permintaan yang meningkat menjelang lebaran. Pasar cenderung berfluktuasi meningkat menjelang momen sebelum lebaran dan beberapa hari setelahnya.

Kenaikan komoditas kebutuhan pokok menjadi fenomena yang tak dapat dipungkiri, hal ini terjadi disebabkan karena berbagai faktor diantaranya: (1) Karena adanya kenaikan permintaan, kenaikan permintaan dari berbagai sektor terutama sektor produk makanan, pakaian, dan transportasi tentunya menjadi hal yang tidak bisa dihindari. (2) Pendistribusian bahan pokok yang cukup memakan waktu dan



panjang, ketika momen hari raya seperti ini tentunya distribusi tidak selancar diluar hari biasa hal ini disebabkan karena tinggnya permintaan. (3) Peningkatan biaya operasional, tentunya kenaikan biaya operasional di momen lebaran menjadi hal yang wajar terjadi dan tidak bisa dihindari selama biaya yang naik masih dalam batas wajar. (4) Ketersediaan stok bahan pokok yang terbatas, menjadi faktor lain penyebab kenaikan harga, hal ini tidak lepas dari meningkatnya permintaan atas kebutuhan bahan pokok yang semakin meningkat menjelang lebaran. Tentunya faktor-faktor tersebut telah diantisipasi oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan dalam menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok di pasar. Dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, tentunya masyarakat berharap agar masyarakat tetap dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka selama bulan ramadhan dan menjelang lebaran nanti.